

## **PENULISAN SKRIPSI**

### **URGENSI PERJANJIAN BATAS ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA-VIETNAM DALAM HAL PENANGANAN KASUS *ILLEGAL FISHING* DI NATUNA UTARA**



**Diajukan oleh:**

**Fernando Joshua**

**NPM : 180513303**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan  
Internasional**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2025**

## **PENULISAN SKRIPSI**

### **URGENSI PERJANJIAN BATAS ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA-VIETNAM DALAM HAL PENANGANAN KASUS *ILLEGAL FISHING* DI NATUNA UTARA**



**Diajukan oleh:**

**Fernando Joshua**

**NPM : 180513303**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan  
Internasional**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2025**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PENULISAN SKRIPSI**

#### **URGENSI PERJANJIAN BATAS ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA-VIETNAM DALAM HAL PENANGANAN KASUS *ILLEGAL FISHING* DI NATUNA UTARA**



**Diajukan oleh:**

**Fernando Joshua**

**NPM** : **180513303**

**Program Studi** : **Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan** : **Hukum Tentang Hubungan Internasional**

**Telah disetujui Untuk Ujian Pendadaran**  
**Tanggal : 20 November 2024**  
**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nanda Indrawati".

**Nanda Indrawati, S.H., M.H.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**URGENSI PERJANJIAN BATAS ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA-VIETNAM DALAM HAL PENANGANAN KASUS *ILLEGAL FISHING* DI NATUNA UTARA**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Desember 2024  
Tempat : Ruang Pendadaran FH UAJY

Susunan Tim Pengaji :

Ketua : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Anggota : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.  
Mengesahkan

Three handwritten signatures are placed next to the names of the examination committee members: Dr. Triyana Yohanes, Nanda Indrawati, and Dr. H. Untung Setyardi.

Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

The logo of the Faculty of Law, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) features a blue and yellow design. It includes a stylized sunburst or flame-like pattern at the top, a blue base, and a central white emblem.  
**Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H, M.Hum**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan anugrahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Urgensi Perjanjian Batas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia-Vietnam dalam Hal penanganan kasus *Illegal Fishing* di Natuna Utara”.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah berperan penting dalam penulisan skripsi ini, baik mulai dengan membantu sedari awal,membimbing, memberi kritik dan saran, dan memberikan dukungan dalam banyak bentuk, sehingga penulis pun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Gregorius Sri Nurhartanto, S.H., LL.M. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th Anita Christiani, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Ibu Nanda Indrawati, S.H., M.H. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran, serta memberi semangat dan kepercayaan bahwa saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Luhut Manullang, Ibu Adriana Manullang De Fretes, selaku orang tua penulis, Analuna Djouise Bertina Manullang, selaku saudara penulis, yang telah memberikan dukungan secara rohani,

secara mental, motivasi, kesabaran yang sangat besar dan durasi penulis yang lama dalam melakukan penulisan skripsi ini.

5. Alief Rasendria Jauhari, Valens Karel Bramstra, Chrisostom Wau, Ricarvy Janrius Hianto, Rendy Filipi Zacharias, Ranhard Lawrang, Zainuri, Cicilia Nandira, Gladys Damanik, Albertus Bima, Fajar Ichtiarso, Aurellio Denatha, Zefanya Nathaniel, Vincent Lim, Leonardo Pai, Danielli Mendorfa, selaku sahabat dan keluarga tidak sedarah yang selalu menanyakan kabar dan selalu ada memberikan semangat, dan nasihat selama penulis melakukan penulisan skripsi, dan juga beberapa teman-teman lain dan keluarga yang telah memberikan dukungan, dan kepercayaan terhadap penulis untuk terus berjuang hingga penulisan skripsi berakhir.

Akhir kata, Penulis menyadari banyak belajar bahwa perjuangan tidak akan mengkhianati hasil dan Penulis percaya bahwasannya Tuhan tidak akan memberikan ujian yang tidak bisa di selesaikan sesuai dengan kemampuan umatnya. Penulis berharap dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu hukum dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2024



Fernando Joshua

## **ABSTRACT**

*Within one year following the signing of the Indonesia-Vietnam bilateral agreement, the Indonesia Ocean Justice Initiative (IOJI) reported and disclosed that the presence of Vietnamese vessels engaged in illegal fishing has been observed in the waters of North Natuna Sea. Approximately six Vietnamese fishing vessels were detected via Automatic Identification System (AIS), and 16 Vietnamese fishing vessels were detected by satellite imagery in non-disputed areas. The author seeks to understand the urgency of the Indonesia-Vietnam Exclusive Economic Zone Boundary Agreement in handling cases of illegal fishing in North Natuna. The author employs a normative legal research method, focusing on laws and international agreements. The conclusion drawn by the author is that the urgency of the Indonesia-Vietnam international agreement on the Exclusive Economic Zone It is important because the international agreement can clarify and provide legal certainty for both countries regarding the boundaries of the Exclusive Economic Zone.*

*Keywords: Treaty, Illegal Fishing, Exclusive Economic Zone*

## **ABSTRAK**

Dalam satu tahun setelah penandatanganan perjanjian bilateral Indonesia-Vietnam, *Indonesia Ocean Justice Initiative* (IOJI) melaporkan dan mengungkapkan bahwa kapal-kapal Vietnam terlibat dalam praktik penangkapan ikan ilegal yang terdeteksi di perairan Laut Natuna Utara. Sebanyak enam kapal ikan Vietnam terdeteksi melalui *Automatic Identification System* (AIS), sementara 16 kapal ikan Vietnam lainnya terdeteksi menggunakan citra satelit di wilayah yang tidak disengketakan. Penulis berupaya memahami urgensi Perjanjian Batas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia-Vietnam dalam menangani kasus-kasus penangkapan ikan ilegal di Laut Natuna Utara. Penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan fokus pada hukum dan perjanjian internasional. Kesimpulan yang ditarik oleh penulis adalah bahwa urgensi perjanjian internasional Indonesia-Vietnam mengenai Batas Zona Ekonomi Eksklusif penting karena dengan adanya Perjanjian Internasional tersebut dapat mempertegas dan memberikan kepastian hukum bagi kedua negara terhadap batas Zona Ekonomi Eksklusif.

Kata Kunci: Perjanjian Internasional, Penangkapan Ikan Ilegal, Zona Ekonomi Eksklusif

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
F. Batasan Konsep .....	2
G. Metode Penelitian .....	2
BAB II PEMBAHASAN .....	5
A. Perjanjian Batas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Vietnam 5	5
B. Pengaturan Wilayah Laut Menurut UNCLOS 1982 .....	11
C. Pengaturan tentang Illegal Fishing .....	17
D. Analisis Perjanjian Batas ZEE Indonesia Vietnam dalam hal penanganan kasus <i>Illegal Fishing</i> .....	20

BAB III PENUTUP .....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain maka, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2024

Penulis



Fernando Joshua